Nama : Riski Ferdiansyah

Kisi-kisi Pertanyaan

Untuk Kepala Sekolah: Ina Nirahati

- 1. Bagaimana cara Ibu meng-supervisi guru supaya kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan baik?
- 2. Kalau dari Ibu sendiri, apa tujuan Ibu menjadi kepala sekolah/ supervisor di SD Kramat jati 11 ini?

Untuk Guru: Sulastri

- 1. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh ibu untuk melengkapi administrasi pendidikan dalam pembelajaran, misalnya modul ajar/ video pembelajaran dsb?
- 2. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan supervisi kepada Ibu, apakah kepala sekolah mengsupervisi secara langsung misalnya observasi ke kelas atau tidak langsung misalnya secara online?

Untuk TU: Ekasari Puspa

1. Apakah penanganan administrasi sekolah di SD Kramat jati 11 sudah dilakukan secara digital?

Link Video Wawancara: https://youtu.be/4kGslCMlCgw

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah: Ina Nirahati

Pertanyaan 1: Bagaimana cara Ibu meng-supervisi guru supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik?

Jawab:

Ibu Ina menjelaskan bahwa supervisi dilakukan dengan metode observasi langsung ke dalam kelas-kelas. Selain itu, beliau juga memanfaatkan teknologi untuk melakukan supervisi secara online melalui aplikasi tertentu, sehingga bisa memastikan pembelajaran berjalan lancar meskipun tidak selalu berada di lokasi.

Pertanyaan 2: Kalau dari Ibu sendiri, apa tujuan Ibu menjadi kepala sekolah/supervisor di SD Kramat Jati 11 ini?

Jawab:

Ibu Ina menyampaikan bahwa tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Kramat Jati 11. Beliau ingin menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan memberikan dukungan penuh kepada para guru untuk terus berkembang dan berinovasi dalam metode pengajaran.

Hasil Wawancara dengan Guru: Sulastri

Pertanyaan 1: Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Ibu untuk melengkapi administrasi pendidikan dalam pembelajaran, misalnya modul ajar/video pembelajaran, dsb.?

Jawab:

Ibu Sulastri menjelaskan bahwa persiapan administrasi pendidikan meliputi pembuatan modul ajar, penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan pembuatan bahan ajar digital seperti video pembelajaran. Beliau juga mempersiapkan evaluasi belajar siswa dengan menggunakan aplikasi digital untuk mempermudah proses penilaian.

Pertanyaan 2: Bagaimana cara kepala sekolah melakukan supervisi kepada Ibu, apakah kepala sekolah meng-supervisi secara langsung misalnya observasi ke kelas atau tidak langsung misalnya secara online?

Jawab:

Ibu Sulastri menyebutkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi kelas dilakukan secara rutin untuk memantau dan memberikan masukan langsung. Selain itu, supervisi tidak langsung dilakukan melalui platform digital untuk memastikan administrasi dan dokumentasi pembelajaran tetap terjaga dengan baik.

Hasil Wawancara dengan TU: Ekasari Puspa

Pertanyaan 1: Apakah penanganan administrasi sekolah di SD Kramat Jati 11 sudah dilakukan secara digital?

Jawab:

Ibu Ekasari Puspa mengungkapkan bahwa sebagian besar administrasi sekolah sudah beralih ke sistem digital. Penggunaan aplikasi dan software tertentu mempermudah pengelolaan data

siswa, keuangan, dan dokumentasi sekolah. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penanganan administrasi sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa supervisi di SDN Kramat Jati 11 dilakukan dengan baik melalui observasi langsung dan tidak langsung oleh kepala sekolah. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi juga sudah diterapkan secara maksimal, memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Guru-guru di SD Kramat Jati 11 juga aktif memodifikasi modul ajar dan memanfaatkan instrumen digital untuk pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Daya Beda dan Daya Sama

Daya Beda:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Daya Beda:

- Kepala sekolah di SD Kramat Jati 11 melakukan supervisi dengan cara observasi langsung ke kelas.
- Supervisi juga dilakukan secara tidak langsung melalui platform digital.
- Penggunaan teknologi dalam supervisi meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi pengawasan.

Daya Sama:

- Supervisi dilakukan dengan tujuan memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Supervisi langsung memberikan masukan langsung kepada guru di kelas.
- Kedua metode supervisi, baik langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

2. Persiapan Administrasi Pendidikan oleh Guru

Daya Beda:

- Guru di SD Kramat Jati 11 menggunakan berbagai instrumen digital seperti Canva, YouTube, dan Kahoot dalam pembelajaran.
- Persiapan administrasi meliputi pembuatan modul ajar, RPP, dan bahan ajar digital.
- Evaluasi belajar dilakukan dengan aplikasi digital untuk mempermudah proses penilaian.

Daya Sama:

- Persiapan administrasi pendidikan selalu mencakup pembuatan bahan ajar dan rencana pembelajaran.
- Tujuannya adalah untuk menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Evaluasi belajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran.

3. Penanganan Administrasi Sekolah oleh TU

Daya Beda:

- Administrasi sekolah di SD Kramat Jati 11 sebagian besar sudah beralih ke sistem digital.
- Penggunaan aplikasi dan software tertentu mempermudah pengelolaan data siswa, keuangan, dan dokumentasi sekolah.

Daya Sama:

- Administrasi sekolah selalu bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional sekolah.

- Sistem administrasi yang efektif membantu dalam manajemen data dan dokumentasi sekolah.
- Baik dengan sistem manual maupun digital, akurasi dan efisiensi dalam administrasi selalu menjadi prioritas.

Kesimpulan Daya Beda dan Daya Sama

Supervisi di SD Kramat Jati 11 dilakukan dengan kombinasi metode langsung dan digital, yang membedakan dari pendekatan supervisi tradisional. Persiapan administrasi pendidikan oleh guru juga memanfaatkan teknologi digital, yang membedakan mereka dari metode pembelajaran yang lebih konvensional. Penanganan administrasi sekolah yang sudah digital menunjukkan perbedaan dengan sekolah yang masih menggunakan sistem manual. Meskipun ada perbedaan dalam metode dan teknologi yang digunakan, tujuan utama dari supervisi, persiapan administrasi pendidikan, dan penanganan administrasi sekolah tetap sama yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional sekolah.